

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Subagayo penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Menurut Waruwu dalam mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia.² Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia

¹ Agus Subagyo, dkk. "*Metode Penelitian Kualitatif*," (Garut : PT CV. Aksara Global Akademia Anggota, 2023). Hal. 55

² Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 1 (2023): Hal. 2896–2910.

dalam kaasaanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, karena peneliti ingin menggali dan menganalisis secara mendalam mengenai spiritualitas lansia dalam kebermaknaan hidup di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara menyeluruh sesuai dengan konteks kehidupan lansia di lingkungan panti.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu yang bertempat di Jln. WR. Supratman, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Alasan mengambil lokasi ini dikarenakan berdasarkan Observasi awal, peneliti menemukan beberapa lansia yang menunjukkan tingkat spiritualitas

dan kebermaknaan hidup yang berbeda-beda selama menjalani kehidupan di panti sosial.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah selama kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal dikeluarkan SK penelitian oleh pihak prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN FATMAWATI Sukarno Bengkulu, yaitu pada tanggal 13 april 2026 sampai 13 mei 2026

C. Informan Penelitian

Informasi penelitian ini merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena -fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan dilakukan acak melainkan, secara purposive (*purposive sampilng*) , yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti.³

Adapun jumlah penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Kota

³ Heryana Ade, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, (2018). Hal.1-14

Bengkulu berdasarkan data bulan april 2026 berjumlah 62 orang terdiri dari lansia laki-laki dan perempuan. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria Informan Utama

1. Lansia yang tinggal menetap di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu
2. Berusia 60-75 tahun
3. Laki-Laki Dan Perempuan
4. Masih memiliki kemampuan komunikasi yang baik
5. Bersedia menjadi informan penelitian
6. Rutin mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu.

b. Kriteria Informan Pendukung

1. Pihak Panti Sosial Tresna Werdha memberikan izin persetujuan secara sadar
2. Kepala Panti Dan Pengasuh.

3. Memiliki pemahaman atau mengetahui langsung terkait kondisi, kegiatan, dan pembinaan lansia di panti
4. Masih memiliki kemampuan komunikasi yang baik
5. Bersedia menjadi informan penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, informan utama dalam penelitian ini berjumlah empat orang, yang terdiri dari dua orang lansia laki-laki dan dua perempuan yang memenuhi seluruh persyaratan dan bersedia terlibat dalam proses penelitian. Selain informan utama, peneliti juga melibatkan informan pendukung yaitu, pihak panti sosial tresna werdha kota bengkulu. Jumlah informan pendukung dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak dua orang terdiri dari kepala panti, dan satu orang pengasuh lansia. Informan pendukung dipilih untuk memperoleh data pelengkap dan pendalaman informasi., khususnya terkait dengan kondisi spiritualitas lansia, kebermaknaan hidup yang dirasakan lansia, serta upaya pihak panti dalam membina spiritualitas lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. Dengan demikian, total informan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang, yang

terdiri dari empat informan utama (lansia) dan dua informan pendukung (pihak panti).

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dalam penelitian ini data primernya adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi. Peneliti akan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada subjek atau informasi penelitian yaitu empat orang lansia sebagai informan utama serta dua orang informan pendukung yang terdiri atas kepala panti dan pengasuh lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota

⁴ Nurjanah, ‘‘ Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah, ‘*Jurnal Mahasiswa* Vol. 1 (2021); Hal. 121

Bengkulu. Data primer yang dikumpulkan meliputi spiritualitas lansia, kebermaknaan hidup lansia, faktor pendukung dan penghambat lansia dalam menemukan kebermaknaan hidup.

2. Data Sekuder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantaraan. Artinya, data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal penelitian, internet, dan lain-lain. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang telah diperoleh, sehingga analisis penelitian menjadi lebih mendalam dan komprehensif. Dengan demikian, data sekunder berperan penting dalam memberikan landasan teoritis serta memperkuat analisis terhadap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2018)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap lansia dan lingkungan Panti Sosial Tresna Werdha sebagai konteks penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku spiritualitas, aktivitas keagamaan, interaksi sosial, serta kondisi kehidupan lansia yang berkaitan dengan kebermaknaan hidup. Observasi digunakan untuk menggali data yang bersumber dari peristiwa, tempat, aktivitas, serta dokumentasi visual

yang relevan dengan fenomena di panti sosial tresna werdha.⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada informan dari kepala panti, pengasuh lansia dan beberapa lansia untuk menggali informasi yang lebih mendalam yang berhubungan dengan kondisi spiritualitas lansia, kebermaknaan hidup lansia, serta upaya panti dalam membina dan meningkatkan kehidupan spiritual lansia di Panti Sosial Tresna Werdha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data untuk memperoleh gambar, rekaman serta dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian tersebut. Menurut Sugiyono,

⁶ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1, No. 2 (2023): Hal. 1- 4.

dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini berupa dokumen resmi, artikel, jurnal, buku, foto, maupun catatan yang relevan dengan objek penelitian. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kamera untuk mengambil gambar, alat perekam suara untuk merekam hasil wawancara, serta pencatatan dokumen tertulis yang berkaitan dengan kegiatan dan pembinaan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu.⁷



⁷ Muslichah Istyakara Syofiyah Ghina, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV (ALFABETA, 2013),

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah kepercayaan agar hasil penelitian tidak meragukan sebagai karya ilmiah, data hasil penelitian harus diuji kredibilitas atau kepercayaan.⁸

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang diambil datanya. Triangulasi sumber data mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama peneliti melalui beberapa sumber dan informan. Sehingga, sebuah kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai

⁸ Susanto, Risnita, and Jailani "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*. Vol. 1, No. 1 (2023): Hal. 53–61.

sumber oleh peneliti. Melalui teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap informan peneliti sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah cross check data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.⁹

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tau dan mencari kebenaran data terhadap sumber-sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat menyalurkan teknik observasi, wawancara dan

⁹ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas* Vol.12, No. 3 (2020): Hal 145–51.

dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.¹⁰

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini ialah bahwa sering kali waktu turut mempengaruhi daya dapat data dipercaya. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan masih belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih dipercaya. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan data, maka proses pengujian dilakukan kembali secara berulang hingga diperoleh data yang benar-benar pasti. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas* Vol.12, No. 3 (2020): Hal 145–51.

atau memverifikasi hasil penelitian melalui sumber lain yang ditugaskan untuk melakukan penelitian serupa.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap analisis tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹² Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian diperoleh dilapangan. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis dengan cara memilih, merangkum, memusatkan perhatian pada

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

data yang penting, serta mengelompokkan data berdasarkan tema dan pola tertentu. Proses ini dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan agar lebih mudah dipahami. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis, menemukan pola, serta menarik kesimpulan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penyusunan laporan akhir penelitian di panti sosial tresna werdha kota bengkulu.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan : “the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narative tex” artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan

data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif dapat juga berupa display data.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan setelah proses reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data mengenai spiritualitas lansia dalam kebermaknaan hidup di panti sosial tresna werdha kota bengkulu sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian..



